

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Priyono (2007:1) menyatakan bahwa manajemen berkembang sesuai dengan perkembangan keahlian serta pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh oleh manusia, mulai dari zaman purba hingga zaman modern yang berarti bahwa teknologi dan manajemen berjalan seiring dan saling berkaitan. Senada dengan itu Zenita dkk (2015) menyatakan bahwa di era informasi sekarang ini literasi informasi berpengaruh besar terhadap strategi manajerial.

Informasi tidak dapat dilepaskan dari data, menurut Indrajit (2016 : 5) definisi kata “informasi” sendiri secara internasional telah disepakati sebagai “hasil dari pengolahan data” yang memiliki nilai lebih dibandingkan dengan data mentah. Untuk mendapatkan informasi dengan mudah maka perlu memberikan kemudahan terhadap akses data. Kemudahan akses data akan meningkatkan transparansi karena setiap orang yang memiliki hubungan dengan data dapat memeriksa dan memastikan kebenaran data tersebut. Dengan adanya kemudahan dalam memeriksa data diri ini, maka seharusnya dapat meningkatkan validitas data pada dapodik.

Salah satu data penting di dunia pendidikan adalah Data Pokok Pendidikan. Data Pokok Pendidikan yang selanjutnya disingkat Dapodik. Di dalam Permendikbud RI No 79 Tahun 2015 tertulis pengertian Dapodik yang secara singkat dapat diartikan sebagai sistem pendataan yang dikelola Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan, yang di dalamnya terdapat data sekolah, data siswa, data pendidik dan tenaga kependidikan (PTK), dan data substansi pendidikan yang didapatkan langsung dari satuan pendidikan. Mengutip sambutan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada laman web kemdikbud menyatakan bahwa Dapodik saat ini digunakan sebagai basis data untuk program-program unggulan Kemendikbud seperti Bantuan Operasional Sekolah (BOS), penyaluran tunjangan guru, Program Indonesia Pintar (PIP), Ujian Nasional (UN), Akreditasi Sekolah dan program bantuan ke sekolah. Untuk dapat melaksanakan perencanaan dan program program pendidikan di atas secara tepat sasaran tentu dibutuhkan data yang valid, cepat, dan *up to date*.

Selama ini data dapodik di lingkungan sekolah hanya terdapat di komputer operator sekolah. Untuk dapat mengakses dapodik PTK yang lain dapat mengaksesnya melalui laptop dapodik pada operator atau melalui web dapodik. berdasarkan observasi awal ditemukan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan ternyata jarang memeriksa data dan mengupdate data diri secara berkala dan sukarela pada dapodik, ada beberapa alasan yang mengakibatkan hal ini terjadi diantaranya yaitu PTK tidak mengingat alamat web dapodik; lupa password masuk dapodik; enggan membuka situs web. Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan alat yang dapat memudahkan akses data sehingga dapat menunjang validasi data.

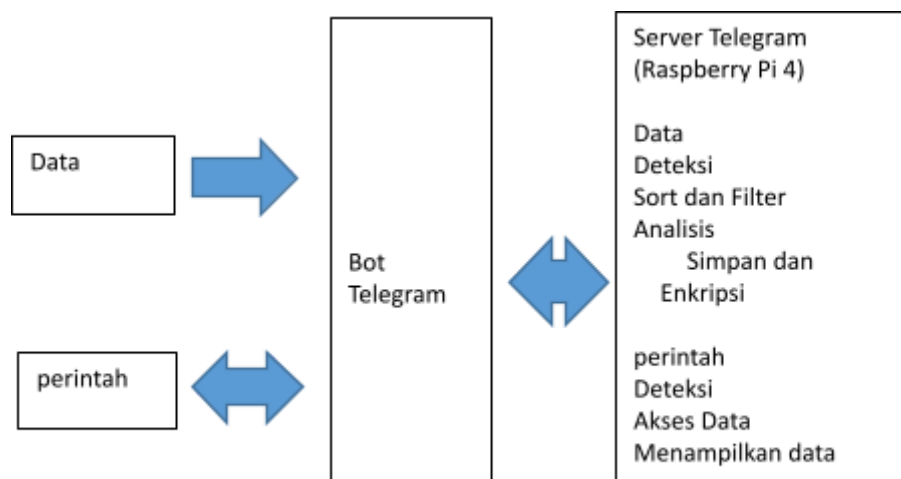
Untuk memecahkan masalah itu maka dibuatlah alat bantu untuk memudahkan akses terhadap Dapodik berupa Bot Telegram yang terkoneksi

dengan data sekolah. Menurut penjelasan pada situs Telegram, Bot Telegram adalah akun Telegram yang dioperasikan oleh perangkat lunak – bukan orang – dan mereka sering kali memiliki fitur AI. Mereka dapat melakukan apa saja – mengajar, memutar, mencari, menyiarkan, mengingatkan, menghubungkan, mengintegrasikan dengan layanan lain, atau bahkan memberikan perintah ke Internet of Things. Penggunaan Bot telegram dipilih dengan pertimbangan bahwa Telegram memiliki antarmuka pemrograman aplikasi yang terbuka dan merupakan aplikasi perpesanan yang sudah umum digunakan sehingga bagi yang sudah memilikinya maka tidak perlu lagi menginstal aplikasi tambahan. Dengan menggunakan bot telegram maka pengguna tidak perlu lagi mengingat alamat situs, dan dengan menggunakan id user sebagai akses terhadap data, pengguna juga tidak perlu mengingat password. Dengan dua masalah yang diselesaikan maka diharapkan keengganan pengguna untuk memeriksa datanya pada dapodik dapat dikurangi.

Untuk dapat menggunakan bot ini operator sekolah harus menyediakan data induk terlebih dahulu, data induk dikirim melalui antarmuka bot Telegram ke server yang berada di sekolah. Kemudian server akan mendeteksi data apa yang diterimanya dan kemudian melakukan pengolahan data berdasarkan jenis data. Data akan disimpan di dalam server. Server kemudian akan mengirim kode unik kepada operator untuk diberikan kepada pegawai di sekolah itu. Operator kemudian memberikan kode tersebut kepada semua pendidik dan tenaga kependidikan di lembaganya sebagai hak akses terhadap datanya. Pendidik dan tenaga kependidikan mendapatkan akses lebih mudah untuk melakukan verifikasi

dan validasi terhadap data dirinya. Operator dapat memberikan akses data tambahan sesuai kewenangan pengguna dengan persetujuan kepala sekolah.

Gambar 1: Alur kerja bot



1.2 FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan bot Telegram untuk mempermudah akses Dapodik bagi pendidik dan tenaga kependidikan di SDN Pusungmalang 2 Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan.
2. Respon pendidik dan tenaga kependidikan terhadap pemanfaatan bot Telegram untuk mempermudah akses verifikasi dan validasi data di SDN Pusungmalang 2 Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan.
3. Hasil atas pemanfaatan bot Telegram dalam mempermudah akses Dapodik bagi pendidik dan tenaga kependidikan di SDN Pusungmalang 2 Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pemanfaatan bot Telegram dalam mempermudah akses Dapodik bagi pendidik dan tenaga kependidikan di SDN Pusungmalang 2 Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan.
2. Mendeskripsikan respon pendidik dan tenaga kependidikan terhadap pemanfaatan bot Telegram untuk mempermudah akses verifikasi dan validasi data di SDN Pusungmalang 2 Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan.
3. Mendeskripsikan hasil atas pemanfaatan bot Telegram dalam mempermudah akses Dapodik bagi pendidik dan tenaga kependidikan di SDN Pusungmalang 2 Kecamatan Puspo Kabupaten Pasuruan.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak baik manfaat teoritis maupun praktis

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan referensi khususnya dalam bidang manajemen yang berbasis IT

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

- Bagi pendidik dan tenaga kependidikan, diharapkan dapat memberi kemudahan akses dalam verifikasi dan validasi data serta memberi kemudahan terhadap akses data diri dan data siswa di dapodik
- Bagi operator, diharapkan dapat memberikan solusi untuk meningkatkan kebenaran dan kelengkapan data serta mempermudah akses terhadap data dapodik.
- Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan lebih mendalam tentang pengembangan model manajemen berbasis IT.
- Bagi Kepala Sekolah, diharapkan dapat memberikan kemudahan akses data dapodik, memudahkan perolehan data sebagai acuan pembuatan keputusan manajerial sekolah.
- Bagi Sekolah, diharapkan dapat memberikan kemudahan akses terhadap data dapodik sehingga memperlancar administrasi sekolah.